

Proses Bisnis Kegiatan Import di Terminal Peti Kemas

Terminal peti kemas adalah fasilitas atau area yang berfungsi sebagai tempat untuk melakukan penanganan, pemuatan, dan pemindahan peti kemas (container) dalam proses pengangkutan barang melalui moda transportasi laut. Pada terminal peti kemas, peti kemas dari kapal laut yang berlabuh atau datang dari moda transportasi lain seperti kereta api atau truk, akan diterima, dipindahkan, dan diatur untuk pengiriman selanjutnya. Fasilitas ini memiliki infrastruktur yang mendukung proses logistik seperti derek (crane), traktor, jalan raya internal, ruang penyimpanan, serta peralatan lainnya untuk menunjang kegiatan bongkar muat dan distribusi peti kemas.

Beberapa fungsi utama dari terminal peti kemas antara lain:

1. **Bongkar Muat Peti Kemas:** Terminal ini dilengkapi dengan derek derek besar dan peralatan bongkar muat lainnya untuk mengangkut peti kemas dari kapal laut ke darat atau sebaliknya.
2. **Penyimpanan Sementara:** Terminal menyediakan area penyimpanan sementara untuk menumpuk peti kemas sebelum mereka diambil oleh pemiliknya atau diangkut ke tujuan akhir menggunakan moda transportasi darat.
3. **Distribusi Barang:** Terminal peti kemas berfungsi sebagai pusat distribusi barang dari berbagai lokasi, memfasilitasi pengiriman dan penerimaan peti kemas ke dan dari berbagai wilayah.
4. **Layanan Lainnya:** Beberapa terminal peti kemas juga menawarkan layanan terkait, seperti pemeriksaan kualitas, perbaikan peti kemas, dan layanan lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan peti kemas.

Terminal peti kemas biasanya terletak di pelabuhan laut strategis dan terhubung dengan jaringan transportasi darat yang luas untuk mengoptimalkan distribusi barang. Penggunaan peti kemas sebagai metode pengangkutan barang telah menjadi populer karena efisiensi dalam proses pemindahan dan perlindungan barang selama perjalanan.

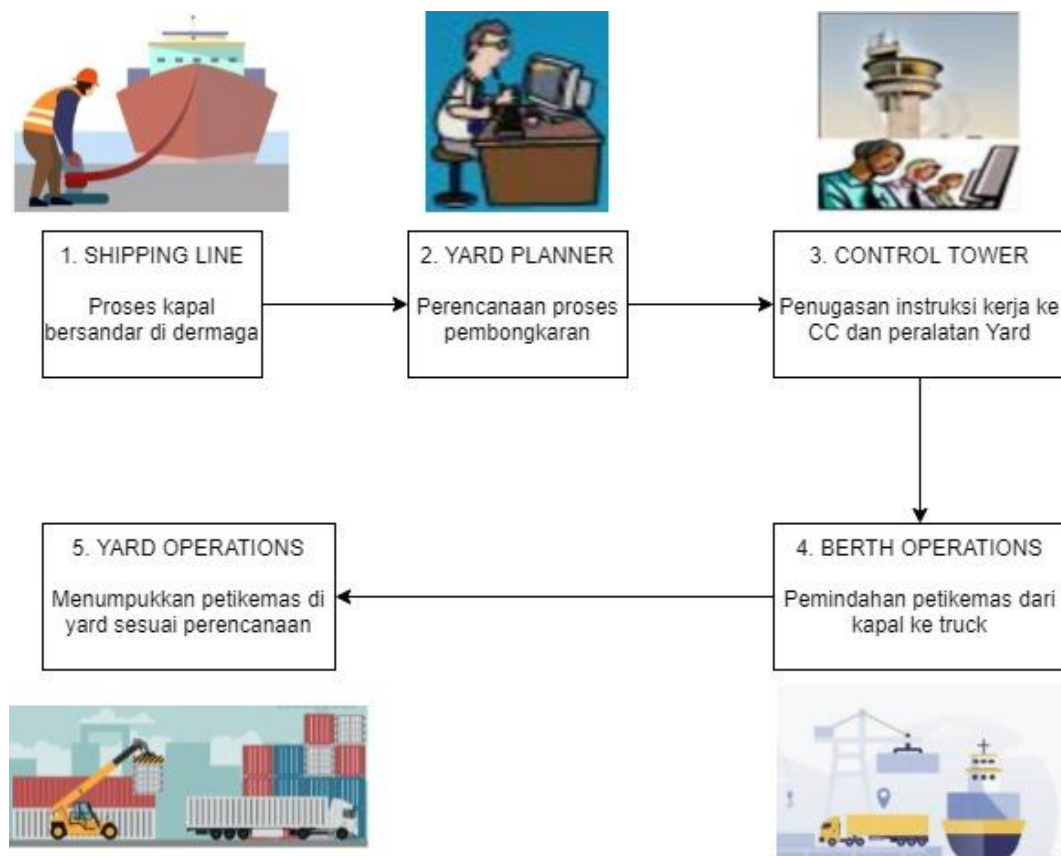
Terminal peti kemas memiliki peran strategis dalam rantai pasok dan sistem logistik untuk meningkatkan kinerja arus barang antar wilayah. Peran terminal peti kemas sebagai sarana

transportasi barang meliputi pelayanan dalam memberikan akses bongkar muat peti kemas dari kapal ke darat dan sebaliknya, serta sebagai tempat pelayanan dalam penumpukan peti kemas.

Penelitian ini menggunakan data *event log* dari kegiatan bongkar peti kemas import di terminal peti kemas Surabaya (TPS). Berikut ini dijelaskan alur proses bisnis berupa layanan pembongkaran, pengeluaran peti kemas, dan layanan lainnya terkait kegiatan import tersebut.

a. Proses Layanan Pembongkaran Petikemas Import.

Proses pembongkaran petikemas berlangsung di dermaga. Alur proses dapat dilihat pada Gambar 2. 1.



Gambar 2. 1. Proses Pembongkaran Petikemas

Detil prosedur layanan pembongkaran petikemas oleh Terminal Peti Kemas (TPS) adalah sebagai berikut :

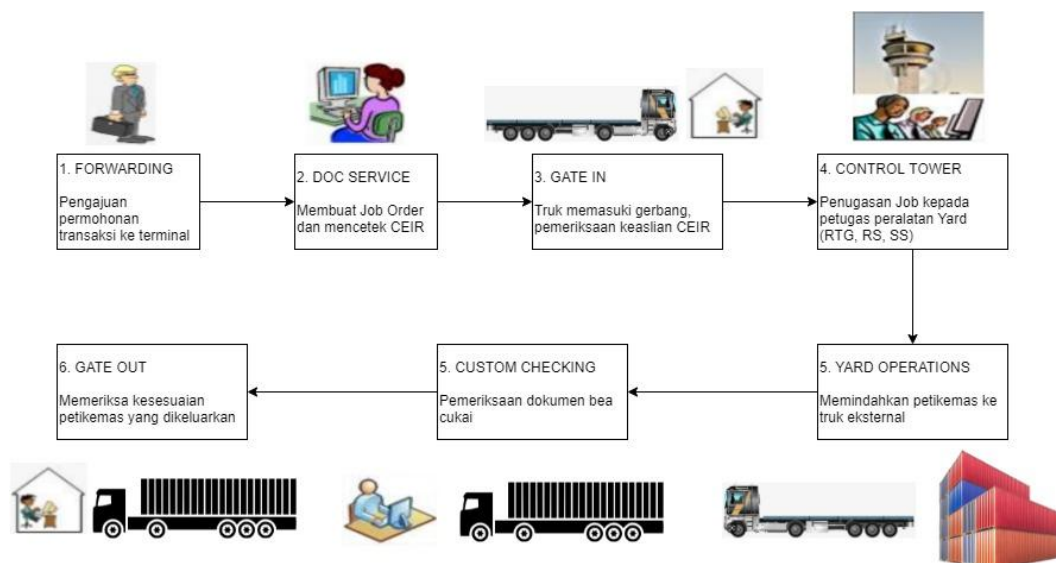
1. Berdasarkan Hasil Rapat Harian Rencana Tambat Kapal, Supervisor Dermaga menyiapkan kade meter dan memberi tanda batas tambat kapal dengan menempatkan bendera tambat di dermaga untuk siang hari dan menambahkan lampu tambat untuk malam hari.
2. Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) bersiap pada posisi kade meter awal dan kade meter akhir tempat kapal akan sandar dan memasukkan ujung tali tambat kapal ke dalam bolder.
3. Supervisor Dermaga menginput data tanggal, jam, dan posisi sandar kapal ke dalam sistem PT. Terminal Petikemas Surabaya.
4. Setelah kapal sandar, Kru Kapal menurunkan tangga kapal dan memasang jala pengaman. Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) memastikan *extra gangway* telah dipasang dengan benar dan aman di antara tangga kapal dan dermaga.
5. Pada saat kapal awal sandar, Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) membuka *lashing* dan *twislock* petikemas di atas dek pada *Bay* yang akan dibongkar.
6. Pada saat membuka *lashing* dan *twislock* petikemas, Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) wajib menggunakan *man cage* apabila berada di atas petikemas dengan ketinggian lebih dari 2 meter.
7. *Vessel Dispatcher* mengaktifkan dan mengirimkan Urutan Pembongkaran Petikemas. Urutan ini disesuaikan dengan urutan rencana bongkar yang telah disepakati dengan Perusahaan Pelayaran/Agen Kapal.
8. Sebelum petikemas dibongkar dari atas kapal, haruslah diperhatikan adanya perlakuan khusus untuk petikemas bertipe *Reefer*, *Over Dimension* dan *Uncontainerized*.
 - a. Petikemas *Reefer*

Personil Pemantau *Reefer* melepas kabel *reefer* dari *plug* kapal dan mengecek pengaturan temperatur
 - b. Petikemas *Over Dimension* dan *Uncontainerized*
 - Supervisor dermaga menginstruksikan Petugas Gudang Alat Bantu untuk mempersiapkan alat bantu yang dibutuhkan untuk membongkar petikemas dari atas kapal dengan memperhatikan panjang, lebar, dan tinggi petikemas.
 - Personil Gudang Alat Bantu mempersiapkan alat bantu untuk membongkar petikemas sesuai dengan instruksi dari Supervisor Dermaga.
 - Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) mengumpulkan semua alat bantu yang dibutuhkan dari gudang dan memasangnya pada spreader CC

9. Operator CC membongkar petikemas dari kapal ke atas Head Truck sesuai arahan dari Petugas Tally.
10. Petugas Tally Dermaga memeriksa secara visual kondisi fisik dan nomor petikemas.
11. Petugas Tally Dermaga mengkonfirmasi hasil pembongkaran di HHT sesuai dengan nomor petikemas yang dibongkar dan menginputkan nomor segel petikemas.
12. Berdasarkan instruksi yang ditampilkan pada VMT, Pengemudi Head Truck mengangkut petikemas dari dermaga ke lapangan penumpukan.
13. Operator RTG/RS memindahkan petikemas dari chassis Head Truck ke lokasi penumpukan sesuai dengan instruksi yang ditampilkan pada VMT.
14. Untuk petikemas *reefer*, Personil Pemantau *Reefer* memasang kabel *reefer* ke plug di lapangan penumpukan dan mengecek pengaturan temperatur.
15. Petikemas yang telah dibongkar akan ditumpuk di lapangan penumpukan PT. Terminal Petikemas Surabaya untuk dimuat kembali ke kapal atau dikeluarkan dari terminal.

b. Prosedur Layanan Pengeluaran Petikemas Import

Alur proses pengeluaran petikemas dapat dilihat pada Gambar 2. 2



Gambar 2. 2. Prosedur Layanan Pengeluaran Petikemas

Detil prosedur layanan pengeluaran petikemas adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Pelayaran mengirimkan file *Delivery Order Online* ke PT. Terminal Petikemas Surabaya untuk setiap petikemas yang akan dikeluarkan dari terminal. File *Delivery Order Online* dapat dikirimkan menggunakan format EDI atau diunggah pada Web Access PT. Terminal Petikemas Surabaya.

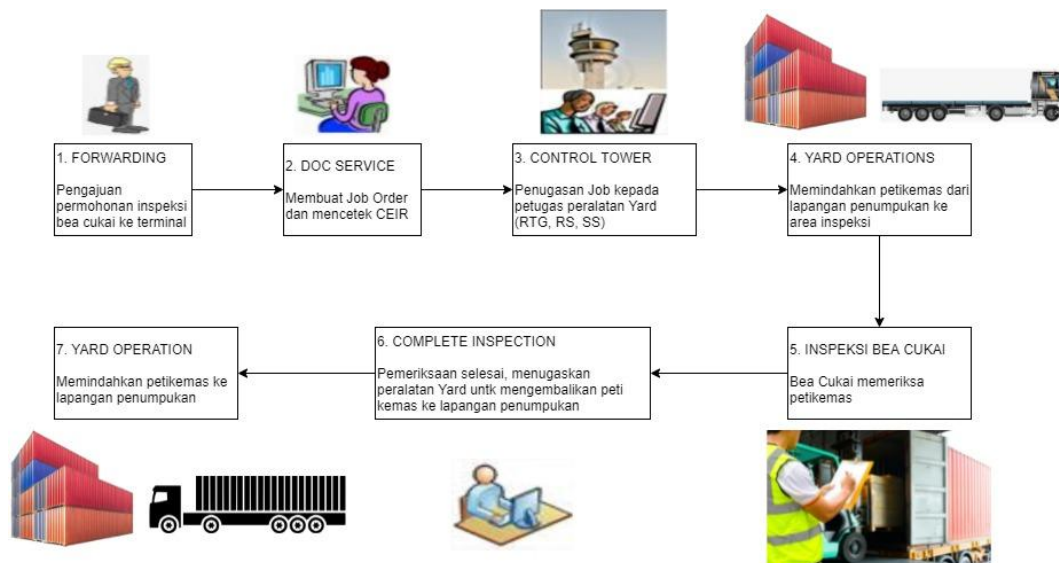
2. Melalui aplikasi Clique 247, Pengguna Jasa dapat membuat *Job Order* Pengeluaran Petikemas dengan menginputkan data sebagai berikut:
 - a. Nomor dan tanggal dokumen persetujuan Bea Cukai
 - b. Nomor *Delivery Order* dari Perusahaan Pelayaran
 - c. PIN dari Perusahaan Pelayaran
3. Aplikasi Clique 247 memproses data yang diinputkan oleh Pengguna Jasa. Pengguna Jasa wajib mengecek data petikemas yang ditampilkan oleh sistem.
 - a. Apabila terjadi ketidaksesuaian data petikemas, Pengguna Jasa wajib mengklarifikasi kepada Perusahaan Pelayaran.
 - Perusahaan Pelayaran mengirimkan kembali data *Delivery Order Online* jika menerima informasi dari Pengguna Jasa.
 - b. Apabila data petikemas telah sesuai, Pengguna Jasa dapat melanjutkan pembuatan *Job Order* dan mencetaknya.
4. Pengguna Jasa mendistribusikan *Job Order* yang telah dicetak kepada Pengemudi Truknya sebelum masuk ke dalam terminal.
5. *Yard Dispatcher* mengirimkan urutan kerja pengeluaran petikemas.
6. Pengemudi Truk yang telah memiliki *Job Order* menuju ke Gate-In dan menyerahkan *Job Order* kepada Personil Gate.
7. Personil *Gate-In* memindai kode batang *Job Order*, menginput nomor BAT dan nomor polisi, serta mencetak *Job Slip* untuk Pengemudi Truk.
8. Pengemudi Truk yang telah memiliki *Job Slip* menuju ke blok utama impor sesuai yang tertera di dalam *Job Slip*.
9. Operator RTG/RS memindahkan petikemas dari blok utama impor ke atas chassis truk dan mengkonfirmasi melalui VMT.
10. Untuk petikemas *reefer*, Personil Pemantau *Reefer* mencabut kabel plug sebelum petikemas dipindahkan.
11. Pengemudi Truk menuju ke Gate-Out dan mengembalikan *Job Slip* kepada Personil *Gate-Out*.
12. Personil Gate-Out mengecek apakah data fisik petikemas dengan data di dalam sistem telah sesuai. Apabila data fisik petikemas dan data di dalam sistem telah sesuai, Personil Gate-Out mengkonfirmasi bahwa proses telah selesai.

c. Proses Layanan Lain Untuk Peti Kemas Import

Proses bisnis lain yang berkaitan dengan aktifitas import di TPS antara lain:

a. Behandle

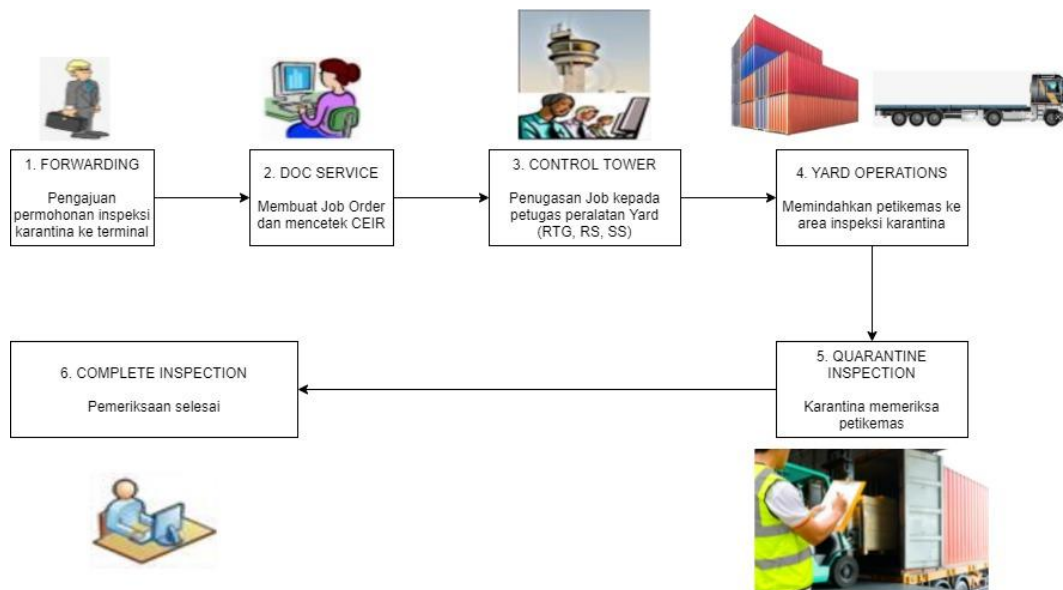
Jika menurut Bea Cukai diperlukan pemeriksaan fisik terhadap petikemas maka Bea Cukai menyatakan petikemas tersebut harus menjalani proses jalur merah. Petikemas akan dipindahkan ke tempat pemeriksaan yang telah ditentukan oleh Bea Cukai. Setelah selesai pemeriksaan fisik maka petikemas dikembalikan lagi ke lapangan penumpukan. Alur proses disajikan pada Gambar 2. 3.



Gambar 2. 3. Proses pemeriksaan fisik oleh bea cukai (jalur merah)

b. Karantina

Petikemas yang berisi barang yang membutuhkan pemeriksaan fisik dari departemen karantina akan dinyatakan harus menjalani proses jalur kuning. Alur proses jalur kuning disajikan pada Gambar 2. 4.



Gambar 2. 4. Proses pemeriksaan fisik oleh karantina (jalur kuning)